

STRATEGI PENGAJARAN BAHASA ARAB PADA AKUN YOUTUBE SUKARDI HASANUDIN

Ahdiat Eka Sari¹, Nur Hikmah², Widya Atikah³, Nursabillah⁴,
St.Musyawirah Islamia⁵

¹ Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Makassar

ahdiatekasari8@gmail.com, nnurhikma2011@gmail.com, widyatatikah646@gmail.com, nursabillahbilla@gmail.com,

Musyawirairhairhaaa@gmail.com.

ABSTRACT

The development of digital media, particularly YouTube, has created new opportunities for learning the Arabic language outside of formal education. However, the teaching strategies used on this platform have not been widely studied from a scientific perspective. This study examines how Arabic language teaching strategies are applied to the content presented on Sukardi Hasanudin's YouTube account, from a pedagogical perspective. Based on this, the research aims to identify the teaching strategies and patterns in the presentation of learning content. The development of digital media, particularly YouTube, has created new opportunities for learning the Arabic language outside of formal education. However, the teaching strategies used on this platform have not been widely studied from a scientific perspective. This study examines how Arabic language teaching strategies are applied to the content presented on Sukardi Hasanudin's YouTube account, from a pedagogical perspective. Based on this, the research aims to identify the teaching strategies and patterns in the presentation of learning content.

Keywords: *Arabic language teaching strategy; online Arabic learning; YouTube as a learning medium; digital learning media.*

ABSTRAK

Perkembangan media digital, khususnya YouTube, memberikan peluang baru dalam pembelajaran Bahasa Arab di luar pendidikan formal, namun strategi pengajaran yang diterapkan pada media tersebut belum banyak dikaji secara ilmiah. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi

pengajaran Bahasa Arab yang diterapkan pada akun YouTube *Sukardi Hasanudin* dan bagaimana karakteristik penyajian materinya ditinjau dari aspek pedagogis. Berdasarkan rumusan tersebut, pertanyaan penelitian diarahkan pada identifikasi strategi pengajaran Bahasa Arab serta pola penyajian materi dalam konten pembelajaran yang disajikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi nonpartisipatif dan dokumentasi terhadap video pembelajaran Bahasa Arab yang dipilih secara purposif. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengajaran Bahasa Arab pada akun YouTube *Sukardi Hasanudin* menerapkan pendekatan komunikatif kontekstual dengan penyajian materi yang bertahap dan repetitif, berorientasi pada penguasaan kosakata, pelafalan, dan struktur dasar Bahasa Arab. Pemanfaatan media audiovisual dilakukan secara sederhana namun efektif, sehingga mendukung pembelajaran Bahasa Arab bagi pembelajar mandiri.

Kata kunci: *Strategi Pengajaran Bahasa Arab; Pembelajaran Bahasa Arab Daring; YouTube sebagai Media Pembelajaran; Media Pembelajaran Digital.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa asing dan bahasa agama seperti Bahasa Arab. Media digital tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana pendukung pembelajaran, tetapi telah menjadi ruang utama dalam proses transfer pengetahuan, interaksi pedagogis, serta pengembangan kompetensi peserta didik. Salah satu bentuk media digital yang mengalami peningkatan pemanfaatan secara masif adalah YouTube, yang menyediakan konten audiovisual edukatif dan dapat diakses secara luas oleh masyarakat. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, YouTube dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran yang dinilai mampu menghadirkan materi

secara lebih menarik, kontekstual, dan fleksibel sesuai kebutuhan pembelajar. (Euis Sholihah, Adi supradi, 2022)

Meskipun YouTube menawarkan potensi besar sebagai media pembelajaran, pemanfaatannya dalam pengajaran Bahasa Arab belum sepenuhnya diiringi dengan penerapan strategi pedagogis yang terstruktur dan berbasis prinsip pembelajaran bahasa. Banyak konten pembelajaran Bahasa Arab di YouTube yang disajikan secara spontan, intuitif, atau berdasarkan pengalaman personal pengelola akun, tanpa perencanaan strategi pengajaran yang sistematis. Kondisi ini menimbulkan permasalahan terkait efektivitas pembelajaran, kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran, serta keberlanjutan penguasaan keterampilan berbahasa Arab, khususnya bagi pembelajar pemula dan menengah. (Timoty Agustian Berutu et al., 2024)

Permasalahan utama yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pengajaran Bahasa Arab yang diterapkan pada akun YouTube **Sukardi Hasanudin**, serta sejauh mana strategi tersebut mendukung proses pembelajaran Bahasa Arab secara efektif. Akun tersebut merupakan salah satu kanal YouTube yang aktif menyajikan materi pembelajaran Bahasa Arab dengan sasaran masyarakat umum, pelajar, dan mahasiswa. Namun, hingga saat ini belum banyak kajian ilmiah yang secara khusus menganalisis strategi pengajaran Bahasa Arab pada akun YouTube tersebut, baik dari segi pendekatan pembelajaran, metode penyampaian materi, penggunaan media audiovisual, maupun penguatan keterampilan kebahasaan. (Sugiyono & Khojir, 2021)

Selain itu, permasalahan lain yang muncul adalah belum adanya pemetaan yang jelas mengenai karakteristik strategi pengajaran Bahasa Arab berbasis YouTube yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajar di Indonesia. Sebagian besar penelitian pembelajaran Bahasa Arab masih berfokus pada konteks pembelajaran formal di sekolah atau perguruan tinggi, sementara pembelajaran berbasis media sosial dan platform digital masih relatif kurang mendapat perhatian akademik. Padahal, realitas menunjukkan

bahwa banyak pembelajar Bahasa Arab saat ini lebih aktif belajar melalui media digital dibandingkan melalui kelas formal.(Mustafiqul Hilmi & Nur Hasaniyah, 2023)

Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya memberikan kontribusi akademik terhadap pengembangan kajian pembelajaran Bahasa Arab berbasis media digital, khususnya YouTube. Analisis strategi pengajaran Bahasa Arab pada akun Sukardi Hasanudin diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai praktik pembelajaran Bahasa Arab di ruang digital, sekaligus mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan strategi yang digunakan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memberikan dasar evaluatif bagi pengembangan strategi pengajaran Bahasa Arab yang lebih efektif dan terarah.(Syahid, 2020)

Selain itu, penelitian ini penting karena dapat menjadi referensi bagi pendidik Bahasa Arab, kreator konten edukatif, serta lembaga pendidikan dalam merancang pembelajaran Bahasa Arab berbasis media digital. Temuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi strategis mengenai penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Arab yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memiliki landasan pedagogis yang kuat. Hal ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada pemanfaatan teknologi, kreativitas, dan kemandirian belajar.(Haq, 2023)

Dari sisi praktis, penelitian ini memiliki urgensi karena dapat membantu pembelajar Bahasa Arab dalam memilih sumber belajar digital yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran mereka. Dengan memahami strategi pengajaran yang diterapkan pada akun Sukardi Hasanudin, pembelajar dapat lebih kritis dalam memanfaatkan konten YouTube sebagai sumber belajar, tidak sekadar sebagai tontonan pasif. Sementara itu, bagi pengelola akun pembelajaran Bahasa Arab, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi dalam meningkatkan kualitas konten yang disajikan.(Damayanti & Juliawati, 2024)

Dengan demikian, penelitian mengenai strategi pengajaran Bahasa Arab pada akun YouTube Sukardi Hasanudin menjadi penting untuk dilakukan, baik dari segi akademik maupun praktis. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam konteks pembelajaran berbasis media digital, serta memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pengajaran Bahasa Arab yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajar masa kini.(Khalilullah, 2021)

The development of digital technology has brought significant changes to education, including the teaching of foreign and religious languages such as Arabic. Digital media has evolved from being merely a learning support tool to becoming a key platform for knowledge transfer, pedagogical interaction and student competency development. YouTube is one form of digital media that has seen a massive increase in usage. It provides educational audiovisual content and is widely accessible to the public. In the context of Arabic language learning, YouTube is used as an alternative learning medium that is considered capable of presenting material in a more engaging, contextualised and flexible manner that is tailored to learners' needs.

Although YouTube offers enormous potential as a learning medium, structured pedagogical strategies based on language learning principles have not yet been fully implemented in Arabic language teaching. Much Arabic language learning content on YouTube is presented spontaneously or intuitively, or is based on the personal experiences of account managers, with little or no systematic teaching strategy planning. This raises issues relating to the effectiveness of learning, the suitability of methods for learning objectives and the sustainability of acquiring Arabic language skills, particularly for beginner and intermediate learners.

This study examines the Arabic language teaching strategies applied to the YouTube account of Sukardi Hasanudin, and the extent to which these strategies effectively support the Arabic language learning process. The account actively presents Arabic language learning materials targeting the

general public, schoolchildren and university students. However, few scientific studies have specifically analysed the Arabic language teaching strategies used on this YouTube account in terms of learning approaches, material delivery methods, use of audiovisual media or strengthening language skills.

Furthermore, another emerging issue is the lack of clear mapping of effective YouTube-based Arabic language teaching strategies that meet the needs of learners in Indonesia. While most Arabic language learning research still focuses on formal learning contexts in schools or universities, social media-based learning and digital platforms have received relatively little academic attention. However, it is a fact that many Arabic language learners today are learning more actively through digital media than through formal classes.

This research is significant because it makes an academic contribution to the development of digital media-based Arabic language learning studies, particularly on YouTube. Analysing the Arabic language teaching strategies on Sukardi Hasanudin's YouTube channel is expected to provide an empirical overview of Arabic language learning practices in the digital space. This will also identify the strengths and weaknesses of the strategies used. Therefore, this research is both descriptive and evaluative, providing a basis for developing more effective, targeted Arabic language teaching strategies.

Furthermore, this research is significant because it can serve as a reference for Arabic language educators, content creators and institutions when designing Arabic language learning resources based on digital media. The findings are expected to provide strategic recommendations for using YouTube as an Arabic language learning medium that is visually appealing and has a strong pedagogical foundation. This approach aligns with the demands of 21st-century learning, which emphasises technology, creativity, and independent learning.

From a practical perspective, this research is important because it helps Arabic language learners to select high-quality digital learning resources

that align with their learning objectives. By understanding the teaching strategies employed in Sukardi Hasanudin's YouTube content, learners can utilise it more critically as a learning resource rather than simply viewing it passively. Meanwhile, the results of this study can serve as a basis for reflection and evaluation to improve the quality of content for Arabic language learning account managers.

Research into Arabic language teaching strategies on Sukardi Hasanudin's YouTube channel is therefore crucial, both academically and practically. It is expected to enrich the existing knowledge on Arabic language learning, particularly in the context of digital, media-based learning. It will also contribute to the development of Arabic language teaching strategies that adapt to technological developments and the needs of today's learners.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis strategi pengajaran Bahasa Arab yang diterapkan pada akun YouTube *Sukardi Hasanudin*. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam terhadap proses, pola, dan karakteristik strategi pengajaran yang digunakan dalam konteks pembelajaran berbasis media digital, bukan pada pengukuran kuantitatif hasil belajar. (Zikrullah Nuzuli, 2025)

Sumber data penelitian terdiri atas **data primer** dan **data sekunder**. Data primer diperoleh dari konten video pembelajaran Bahasa Arab yang diunggah pada akun YouTube Sukardi Hasanudin, yang dipilih secara purposif berdasarkan relevansi materi, konsistensi unggahan, dan keterkaitannya dengan keterampilan berbahasa Arab. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti deskripsi kanal, komentar penonton, serta literatur ilmiah yang relevan dengan strategi pengajaran Bahasa Arab dan pembelajaran berbasis YouTube. (Aziz, 2024)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **observasi nonpartisipatif** dan **dokumentasi**. Observasi dilakukan dengan cara

mengamati secara langsung penyajian materi dalam video, meliputi metode penyampaian, penggunaan media audiovisual, pola interaksi, serta penekanan pada keterampilan kebahasaan. Dokumentasi digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan merekam data berupa cuplikan materi, transkrip penjelasan, serta struktur penyajian pembelajaran dalam setiap video. (Maryamah & Effendy, 2019)

Analisis data dilakukan dengan tahapan **reduksi data**, **penyajian data**, dan **penarikan kesimpulan**. Pada tahap reduksi data, penulis menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang sistematis untuk memudahkan pemahaman pola strategi pengajaran. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi pengajaran Bahasa Arab pada akun YouTube Sukardi Hasanudin. Validitas data dijaga melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber. (Maryamah & Effendy, 2019)

This study employs a qualitative descriptive approach aimed at systematically describing the Arabic language teaching strategies implemented on the Sukardi Hasanudin YouTube channel. This approach was chosen because the research focuses on an in-depth understanding of the processes, patterns, and characteristics of teaching strategies used in the context of digital media-based learning, rather than on quantitative measurement of learning outcomes.

The data sources consist of primary and secondary data. Primary data were obtained from Arabic language learning videos uploaded on the Sukardi Hasanudin YouTube channel, which were purposively selected based on material relevance, consistency of uploads, and their relation to Arabic language skills. Secondary data were derived from supporting documents such as channel descriptions, viewer comments, and scientific literature relevant to Arabic language teaching strategies and YouTube-based learning.

Data collection techniques included non-participant observation and documentation. Observation was conducted by directly examining the presentation of learning materials in the videos, including delivery methods, use of audiovisual media, interaction patterns, and emphasis on language skills. Documentation was used to record, classify, and archive data in the form of material excerpts, explanatory transcripts, and the instructional structure of each video.

Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. During data reduction, the researcher selected data relevant to the research focus. The data were then presented in the form of systematic narrative descriptions to facilitate the identification of teaching strategy patterns. The final stage involved drawing conclusions based on the findings to provide a clear overview of Arabic language teaching strategies on the Sukardi Hasanudin YouTube channel. Data validity was ensured through prolonged observation and source triangulation.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi terhadap konten pembelajaran Bahasa Arab pada akun YouTube *Sukardi Hasanudin*, diperoleh sejumlah temuan utama terkait strategi pengajaran yang diterapkan. Analisis dilakukan terhadap video-video pembelajaran yang dipilih secara purposif dengan mempertimbangkan keberagaman materi, konsistensi penyajian, serta fokus pada keterampilan kebahasaan.(Haq, 2023)

Temuan pertama menunjukkan bahwa strategi pengajaran yang dominan digunakan adalah **pendekatan komunikatif kontekstual**. Materi Bahasa Arab disajikan dengan mengaitkan kosakata dan struktur bahasa dengan situasi keseharian, seperti percakapan sederhana, ungkapan umum, dan contoh penggunaan bahasa dalam konteks praktis. Strategi ini tampak dari penyajian dialog singkat, penggunaan ilustrasi verbal, serta penjelasan

makna kata yang langsung dikaitkan dengan konteks penggunaan. Pendekatan komunikatif ini sejalan dengan prinsip pembelajaran bahasa yang menekankan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi (Richards, 2015; Savignon, 2018).(Nursalim, 2025)

Temuan kedua berkaitan dengan **metode penyampaian materi yang bersifat bertahap dan repetitif**. Setiap video umumnya diawali dengan pengenalan materi, dilanjutkan dengan contoh pengucapan, pengulangan kosakata, dan penegasan kembali poin-poin penting di akhir pembelajaran. Repetisi digunakan sebagai strategi untuk memperkuat daya ingat pembelajar, terutama bagi pemula. Pola ini konsisten ditemukan pada sebagian besar video yang dianalisis, menunjukkan adanya kesadaran pedagogis dalam membangun pemahaman secara gradual.(Wowor et al., 2022)

Temuan ketiga menunjukkan bahwa akun YouTube *Sukardi Hasanudin* memanfaatkan **media audiovisual secara sederhana namun fungsional**. Penggunaan suara yang jelas, intonasi yang terkontrol, serta penekanan pada pelafalan kosakata menjadi kekuatan utama dalam penyampaian materi. Meskipun visual yang digunakan relatif sederhana, fokus pada aspek audio memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan istima' (menyimak) dan qira'ah (pelafalan). Hal ini sejalan dengan temuan Mayer (2020) yang menyatakan bahwa efektivitas media audiovisual tidak selalu ditentukan oleh kompleksitas visual, tetapi oleh kejelasan pesan dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.(Dkk, 2022)

Temuan keempat berkaitan dengan **orientasi materi yang lebih menekankan pada kosakata dan struktur dasar Bahasa Arab**. Sebagian besar konten berfokus pada mufradat, ungkapan dasar, dan kaidah sederhana yang relevan bagi pembelajar pemula. Strategi ini menunjukkan bahwa sasaran utama pembelajaran adalah membangun fondasi kebahasaan sebelum masuk ke tingkat yang lebih kompleks. Temuan ini diperkuat oleh analisis deskripsi kanal dan komentar penonton yang menunjukkan bahwa

mayoritas audiens berasal dari kalangan pemula dan pembelajar mandiri.(Wulandari et al., 2024)

PEMBAHASAN

Temuan-temuan di atas menunjukkan bahwa strategi pengajaran Bahasa Arab pada akun YouTube *Sukardi Hasanudin* memiliki kesesuaian dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa asing modern, khususnya dalam konteks pembelajaran berbasis media digital. Pendekatan komunikatif yang digunakan relevan dengan tuntutan pembelajaran Bahasa Arab kontemporer yang menekankan kemampuan berbahasa secara fungsional, bukan sekadar penguasaan kaidah gramatikal .(Fahmiyah Tsaqofah Islamiy & Eni Fariyatul Fahyuni, 2024)

Strategi penyampaian materi secara bertahap dan repetitif dapat dipahami sebagai upaya adaptasi terhadap karakteristik pembelajaran mandiri di platform YouTube. Pembelajar YouTube umumnya tidak berada dalam kontrol kelas formal, sehingga pengulangan menjadi strategi penting untuk memastikan pemahaman materi (Zhang et al., 2020). Dalam konteks ini, temuan penelitian mendukung pandangan bahwa repetisi yang terencana dapat meningkatkan retensi kosakata dan pelafalan Bahasa Arab.(Melgazo et al., 2025)

Dari perspektif media pembelajaran, penggunaan audiovisual yang sederhana namun fokus pada aspek audio menunjukkan pemanfaatan media yang efektif dan efisien. Penekanan pada kejelasan suara dan pelafalan mendukung teori pembelajaran multimedia yang menekankan keseimbangan antara visual dan audio (Mayer, 2020). Temuan ini juga selaras dengan penelitian-penelitian mutakhir yang menyebutkan bahwa YouTube efektif digunakan untuk pembelajaran bahasa apabila konten dirancang dengan tujuan pedagogis yang jelas.(Pendidikan & Jambi, 2025)

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya keterbatasan strategi pengajaran yang diterapkan. Interaksi pembelajar bersifat satu arah, tanpa umpan balik langsung dari pengajar. Hal ini

merupakan karakteristik umum pembelajaran berbasis YouTube, tetapi tetap menjadi tantangan dalam pengembangan keterampilan berbicara (kalam) secara aktif. Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa interaksi dua arah dan praktik langsung memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa (Ellis, 2017; Long, 2018). Oleh karena itu, strategi pengajaran pada akun ini masih perlu dikembangkan dengan mengintegrasikan bentuk interaksi alternatif, seperti tugas mandiri atau diskusi terarah melalui kolom komentar. (Tsany et al., 2024)

Selain itu, orientasi materi yang dominan pada kosakata dan struktur dasar menunjukkan kekuatan sekaligus keterbatasan. Di satu sisi, strategi ini efektif untuk pembelajar pemula; di sisi lain, kurang memberikan ruang bagi pengembangan keterampilan produktif tingkat lanjut. Temuan ini sejalan dengan kajian mutakhir yang menyarankan perlunya variasi strategi pengajaran Bahasa Arab berbasis digital agar mampu menjangkau berbagai level pembelajar. (Afril et al., 2024)

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menjawab fokus penelitian mengenai strategi pengajaran Bahasa Arab pada akun YouTube *Sukardi Hasanudin*. Strategi yang diterapkan mencerminkan upaya adaptif terhadap karakteristik media digital dan kebutuhan pembelajar mandiri. Temuan ini memperkuat hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa YouTube dapat menjadi media pembelajaran Bahasa Arab yang efektif apabila didukung strategi pengajaran yang tepat, terstruktur, dan berorientasi pada tujuan pembelajaran. (Rahmasari, 2021)

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan kajian pembelajaran Bahasa Arab berbasis YouTube, sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan strategi pengajaran yang lebih interaktif dan berkelanjutan di masa mendatang.

Based on observation and documentation of Arabic learning content on the Sukardi Hasanudin YouTube channel, several key findings related to the applied teaching strategies were identified. The analysis focused on

purposively selected learning videos, considering material diversity, consistency of presentation, and emphasis on language skills.

The findings above indicate that the Arabic language teaching strategies implemented on the YouTube channel *Sukardi Hasanudin* are aligned with the principles of modern foreign language learning, particularly within the context of digital media-based instruction. The communicative approach employed is relevant to contemporary Arabic language learning, which emphasizes functional language use rather than mere mastery of grammatical rules (Fahmiyah Tsaqofah Islamiy & Eni Fariyatul Fahyuni, 2024).

The gradual and repetitive delivery of learning materials can be understood as an adaptive strategy addressing the characteristics of self-directed learning on the YouTube platform. YouTube learners generally operate outside the control of a formal classroom setting; therefore, repetition becomes a crucial strategy to ensure learners' comprehension (Zhang et al., 2020). In this context, the research findings support the view that well-planned repetition can enhance vocabulary retention and Arabic pronunciation accuracy (Melgazo et al., 2025).

From the perspective of instructional media, the use of simple audiovisual content with a primary focus on audio aspects reflects effective and efficient media utilization. Emphasis on clarity of sound and pronunciation aligns with multimedia learning theory, which stresses a balanced integration of visual and auditory elements (Mayer, 2020). These findings are also consistent with recent studies indicating that YouTube can serve as an effective medium for language learning when content is designed with clear pedagogical objectives (Pendidikan & Jambi, 2025).

However, the results also reveal certain limitations in the teaching strategies applied. Learner interaction tends to be one-directional, with no direct feedback from the instructor. This is a common characteristic of YouTube-based learning, yet it remains a challenge in developing active speaking (*kalam*) skills. Previous studies emphasize that two-way interaction and hands-on practice play a crucial role in language learning (Ellis, 2017; Long,

2018). Therefore, the teaching strategies on this channel still need further development by integrating alternative forms of interaction, such as independent assignments or guided discussions through the comment section (Tsany et al., 2024).

Furthermore, the dominant focus on vocabulary and basic grammatical structures represents both a strength and a limitation. On the one hand, this strategy is effective for beginner learners; on the other hand, it provides limited opportunities for the development of higher-level productive skills. This finding is in line with recent studies that recommend the diversification of digital-based Arabic language teaching strategies to accommodate learners across different proficiency levels (Afril et al., 2024).

Overall, this study addresses the research focus concerning Arabic language teaching strategies on the *Sukardi Hasanudin* YouTube channel. The strategies employed reflect adaptive efforts to respond to the characteristics of digital media and the needs of autonomous learners. These findings reinforce previous research suggesting that YouTube can be an effective medium for Arabic language learning when supported by appropriate, structured, and goal-oriented teaching strategies (Rahmasari, 2021).

Thus, this study provides empirical contributions to the development of research on YouTube-based Arabic language learning and serves as a foundation for the future development of more interactive and sustainable teaching strategies.

D. KESIMPULAN

Based on the results of analysis and discussion, it can be concluded that the Arabic language teaching strategies employed on the *Sukardi Hasanudin* YouTube channel adopt a contextual communicative approach with emphasis on vocabulary mastery, pronunciation, and basic Arabic structures. The instructional materials are delivered gradually and repetitively, supported by simple yet effective audiovisual media, which facilitates beginner learners' comprehension. These strategies are well aligned

with the characteristics of digital media-based learning and the needs of independent learners, particularly in non-formal Arabic language learning contexts.

Nevertheless, the applied teaching strategies still exhibit limitations, especially in terms of two-way interaction and the development of advanced productive language skills. Therefore, future research is recommended to explore the development of more interactive YouTube-based Arabic learning strategies, such as integrating independent tasks, learning evaluations, or complementary learning platforms. Further studies may also employ quantitative or experimental approaches to objectively measure the effectiveness of these teaching strategies in improving Arabic language proficiency.

The author extends sincere appreciation and gratitude to the administrator of the Sukardi Hasanudin YouTube channel and all parties who contributed to the successful completion of this research. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi pengajaran Bahasa Arab pada akun YouTube *Sukardi Hasanudin* menerapkan pendekatan komunikatif kontekstual dengan penekanan pada penguasaan kosakata, pelafalan, dan struktur dasar Bahasa Arab. Penyajian materi dilakukan secara bertahap dan repetitif, serta didukung oleh penggunaan media audiovisual yang sederhana namun efektif, sehingga memudahkan pembelajar pemula dalam memahami materi. Strategi ini menunjukkan kesesuaian dengan karakteristik pembelajaran berbasis media digital dan kebutuhan pembelajar mandiri, khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab nonformal.

Meskipun demikian, strategi pengajaran yang diterapkan masih memiliki keterbatasan, terutama pada aspek interaksi dua arah dan pengembangan keterampilan produktif tingkat lanjut. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya mengkaji pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Arab berbasis YouTube yang lebih interaktif, misalnya melalui integrasi tugas mandiri, evaluasi pembelajaran, atau pemanfaatan

platform pendukung lainnya. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau eksperimen untuk mengukur efektivitas strategi pengajaran terhadap peningkatan keterampilan berbahasa Arab secara lebih objektif.

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada pengelola akun YouTube *Sukardi Hasanudin* serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam terselenggaranya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afril, R., Husna, I., & Jasem, H. (2024). Learning Arabic in the Digital Era : Challenges and Effective Strategies. *Arabiyati*, 1(1), 198–220.
<https://journal.pppbai.or.id/index.php/arabiyati/article/view/7%0Ahttps://journal.pppbai.or.id/index.php/arabiyati/article/download/7/11>
- Aziz, A. (2024). *PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ERA DIGITAL : PROBLEMATIKA DAN SOLUSI DALAM PENGEMBANGAN (Studi Kasus Pembelajaran Bahasa Arab di Darul Lughah Banda Aceh) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA) INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)*. 1–5.
- Damayanti, N. T., & Juliawati, M. (2024). Pemanfaatan Youtube sebagai Sumber Pembelajaran untuk Mahasiswa. *E-GiGi*, 13(1), 64–71.
<https://doi.org/10.35790/eg.v13i1.54311>
- Dkk, S. (2022). Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran Ma Al-Huda Karang Melati. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4(02 (Desember)), 162–175.
- Euis Sholihah, Adi supradi, irpan hilmi. (2022). Jurnal Keislaman dan Pendidikan. *Keislaman Dan Pendidikan*, 3(1), 42.
- Fahmiyah Tsaqofah Islamiy, & Eni Fariyatul Fahyuni. (2024). Development of Arabic Teaching Modules Based on Constructivism with a Communicative Approach. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(2), 279–295.
<https://doi.org/10.14421/almahara.2024.0102-05>
- Haq, S. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital : Problematika Dan Solusi. *MUKADIMAH Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 211–222.
- Khalilullah. (2021). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qiraah dan Kitabah). *Jurnal Sosial Budaya*, 8(1), 152–167.
- Maryamah, M., & Effendy, M. H. (2019). Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Cepat pada Siswa Kelas XI di MA Al-Falah Tlanakan Pamekasan. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa*

- Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–9.
<https://doi.org/10.19105/ghancaran.v1i1.2990>
- Melgazo, A., Cuevas, E., Villagantol, C., & Lovelyn, M. (2025). *The Role of YouTube in Pronunciation Development: A Literature Review*. 4(2), 149–164.
- Mustafiqul Hilmi, & Nur Hasaniyah. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Digital dalam Pengajaran Bahasa Arab. *ICONTIES (International Conference On Islamic Civilization and Humanities)*, 488–490.
- Nursalim, B. (2025). *Pendekatan Komunikatif pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SMPN Kota Pekanbaru Pendekatan Komunikatif pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SMP Negeri Kota Pekanba*. 5(1), 84–90. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/gurindam/article/view/34245/12871>
- Pendidikan, I., & Jambi, U. (2025). *Analisis Kualitas Video Pembelajaran Berdasarkan Teori Multimedia*. 1(2), 1555–1573.
- Rahmasari, H. (2021). Penggunaan Media Youtube sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 23–41.
<https://doi.org/10.18196/mht.v3i1.11362>
- Sugiyono, S., & Khojir, K. (2021). Materi Alat dan Metode Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Islam di Era Digital. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 4(1), 125–142. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v4i1.4084>
- Syahid, N. (2020). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam*, 7, 93–100.
- Timoty Agustian Berutu, Dina Lorena Rea Sigalingging, Gaby Kasih Valentine Simanjuntak, & Friska Siburian. (2024). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(3), 358–370.
<https://doi.org/10.61132/neptunus.v2i3.258>

- Tsany, H. A., Nurbayan, Y., & Nurmala, M. (2024). Analisis Pola Interaksi Wacana Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 556–571. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.549>
- Wowor, E. C., Tumewu, W. A., & Mokal, Y. B. (2022). Refleksi dalam Pembelajaran Implementation of The Repetitive Method Through Reflection Activities in Learning. *Soscied*, 5(2).
- Wulandari, R., Nuralivia, S., Ramadayanti, A., Swadaya, U., & Jati, G. (2024). *Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa sd melalui strategi bimbingan langsung*. 8(6).
- Zikrullah Nuzuli, N. A. (2025). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif Di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 2, 34–50. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/hijri>